

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu permasalahan yang terjadi pada perekonomian di Indonesia adalah terjadinya ketidakseimbangan lapangan pekerjaan. Pertumbuhan ekonomi yang pesat membutuhkan penambahan tenaga kerja untuk mengelolanya. Keahlian dan spesifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan juga belum tentu dapat dipenuhi oleh orang yang membutuhkan suatu pekerjaan. Laju pertambahan jumlah tenaga kerja yang tersedia seringkali melampaui jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia Mahesa (2014). Bahkan pemerintah yang memiliki kewenangan dalam mengatasi permasalahan ketenagakerjaan ini pun tidak juga membantu mengurangi jumlah pengangguran yang terjadi di Indonesia ini dan menjadi tantangan tersendiri bagi pihak perguruan tinggi sebagai sebuah lembaga yang berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan pasar dan terjun langsung menjadi wirausahawan.

Pada abad ke-20 terjadi krisis ekonomi global yang berdampak besar pada perekonomian dunia, termasuk Negara-negara asia tenggara. Di Indonesia, perusahaan-perusahaan besar di Indonesia mengalami kebangkrutan karena ketidak sanggupannya menghadapi krisis ekonomi global ini. Di lain pihak, justru para *entrepreneur* mampu bertahan menghadapi krisis ini karena permodalan mereka milik pribadi. Mereka lebih kuat dari perusahaan-perusahaan besar yang mengandalkan modal pinjaman dan gabungan. Permodalan perusahaan besar ini justru akan memberi efek domino yang sangat besar bagi perekonomian Negara Indonesia. Bisa disimpulkan bahwa kesempatan untuk menjadi seorang *entrepreneur* sangat besar karena ketahanan dalam menghadapi krisis global

dan naik-turunnya kondisi ekonomi Negara Indonesia sangat kuat. Pengembangan ini perlu dilakukan oleh masyarakat Indonesia khususnya para generasi muda. Terutama saat mereka menempuh pendidikan akademik.

Tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi dengan semakin meningkatnya jumlah pengangguran intelektual belakngan ini. Laporan *International Labor Organization* (ILO) mencatat jumlah pengangguran terbuka pada tahun 2014 di Indonesia berjumlah 9,6 juta jiwa (7,6%), dan 10% diantaranya adalah sarjana Nasrun (2015). Data dari Badan Pusat Statistik Indonesia mendukung pernyataan ILO tersebut yang menunjuk-kan sebagian dari jumlah pengangguran di Indonesia adalah mereka yang berpendidikan Diploma/ Akademi/dan lulusan Perguruan Tinggi Setiadi (2018).

Dibandingkan dengan negara-negara lain, perkembangan kewirausahaan di Indonesia masih sangat kurang yaitu dibawah 2%. Sebagai pembandingan, kewirausahaan di Amerika Serikat tercatat mencapai 11 persen dari total penduduknya, Singapura sebanyak 7 persen, dan Malaysia sebanyak 5 persen. Jadi, pengembangan SDM dengan kompetisi semacam ini dari para generasi muda tepat dan relevan untuk menumbuhkan bibit kewirausahaan kepada para mahasiswa supaya tidak hanya mencari lapangan pekerjaan tapi menciptakan lapangan pekerjaan.

Puspayoga (2017) mengatakan, jumlah wirausaha Indonesia baru mencapai 3,1 persen dari jumlah penduduk. Rasio ini masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 5 persen, China 10 persen, Singapura 7 persen, Jepang 11 persen maupun AS yang 12 persen. "Hal itu yang antara lain membuat rasio wirausaha Indonesia yang pada 2016 lalu masih

1,67 persen kini, berdasarkan data BPS sudah naik menjadi 3,1 persen," kata Menkop UKM Puspayoga (2017). Sangat disayangkan, masyarakat Indonesia masih banyak yang beranggapan bahwa kewirausahaan identik dengan bakat, sesuatu yang sudah menjadi bakat mereka sejak lahir.

Seperti yang diungkapkan oleh Sri Edi Swasono dalam Mahesa (2013) bahwa banyak pihak yang kurang yakin kewirausahaan dapat diajarkan melalui upaya-upaya pendidikan. Mereka yang berpendapat semacam ini bertitik tolak dari suatu keyakinan bahwa kewirausahaan adalah suatu *property* budaya dan sikap mental, oleh karena itu bersifat *attitudinal* dan *behavioral*. Seseorang menjadi wirausaha karena dari asalnya sudah demikian.

Begitu pula yang disampaikan oleh Yudi Siswadi (2013) bahwa ada pendapat yang mengatakan seorang wirausaha lebih memiliki *streetsmart* dari pada *booksmart*, maksudnya adalah seorang wirausaha lebih mengutamakan untuk belajar dari pengalaman dibandingkan dengan belajar dari buku dan pendidikan formal. Ketidakyakinan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura yang kurang percaya pada kemampuan dalam berwirausaha inilah yang menjadi nilai minus masyarakat, khususnya para pemuda Indonesia yang seharusnya mampu menggalakkan wirausaha untuk membuka lapangan pekerjaan lebih banyak bagi dirinya pribadi dan orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan tetap.

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Manajemen	1.054
2.	Akuntansi	916
3.	Ekonomi Pembangunan	742
4.	Akuntansi Sektor Publik	30
5.	<i>Enterpreunership</i> (KWU)	68

Lanjutan.		
6.	Magister Manajemen	36
7.	Magister Akuntansi	33
8.	Magister Ilmu Ekonomi	25
	TOTAL	2.904

Sumber: KASUBAG Akademik dan Kemahasiswaan UTM, 2020

Tabel 1.2 Persebaran Mahasiswa aktif berdasarkan semester di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

SMT	Program Studi							
	Manaje Man	Akun tansi	Ekonomi Pemba ngunan	Enter Preneur	Akuntansi Sektor Puplik	Magister Manajemen	Magister Akuntansi	Magister Ilmu Ekonomi
2	274	233	197	6	16	21	8	9
4	235	219	156	15	24	15	12	7
6	296	221	207	9	26	0	6	6
8	209	187	152	0	2	0	7	3
10	20	29	17	0	0	0	0	0
12	15	13	10	0	0	0	0	0
14	5	14	3	0	0	0	0	0
total	1054	916	742	30	68	36	33	25

Sumber: KASUBAG Akademik dan Kemahasiswaan FEB UTM, 2020

Pada tabel 1.2 tersebut memaparkan total persebaran jumlah mahasiswa aktif berdasarkan program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura dengan potensi SDM yang luar biasa dari Fakultas ekonomi dan Bisnis di Universitas Trunojoyo Madura seharusnya mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada para mahasiswa, salah satu misi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura adalah “menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang ekonomi dan bisnis yang mampu memenuhi pasar tenaga kerja, serta mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan masyarakat” sehingga lulusan perguruan tinggi fakultas ekonomi dan bisnis ini diharapkan mumpuni dalam bidang ekonomi yang ia tekuni selama di perguruan tinggi dan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja dan bisa

beradaptasi pada perubahan dunia. Perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri Suharti dan Sirine (2011). Oleh karena itu, menjadi sebuah tantangan bagi mahasiswa yang dituntut untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membuka peluang kerja, peran tersebut menjadi sangat penting mengingat kampus sebagai pencetak Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura salah satu perguruan tinggi negeri yang berkomitmen menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesional yang berdaya saing secara global, sehingga para sarjana lulusan perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*) juga. Agar mereka mempunyai keinginan berwirausaha yang kuat dirasakan perlu untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha dengan harapan menjadi pertimbangan perguruan tinggi.

Efikasi diri sangat mempengaruhi kompetensi dan niat seorang individu untuk berusaha menjadi wirausahawan, dengan menciptakan bisnis baru dan kegigihan individu untuk menyikapi suatu perubahan dan tantangan selama proses penciptaan usaha baru berlangsung dan keberhasilan individu dalam tugas kewirausahaannya. Fenomena yang sering terjadi pasca kelulusan mahasiswa menjadi sarjana adalah kecenderungan untuk mencari kerja karena mereka masih memiliki mindset untuk menjadi karyawan atau pekerja dibandingkan memiliki pola pikir untuk menciptakan lapangan kerja sendiri.

Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura kematangan mental untuk memulai usaha masih rendah Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri atau disebut efikasi diri yang rendah menjadi salah satu penyebab mereka tidak berani untuk bertindak menciptakan lapangan kerja sendiri.

Tabel 1.3 Data Jumlah Orang Tua Mahasiswa FEB UTM yang berprofesi sebagai Wirausaha.

Tahun	Profesi Orang Tua sebagai Wirausaha
2015	109
2016	120
2017	150
2018	193
2019	238
Total	810

Sumber: KASUBAG Akademik dan Kemahasiswaan FEB UTM, 2020

Terlihat dari tabel 1.3 adalah perkembangan jumlah orang tua mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura yang berprofesi sebagai wirausaha selama 5 tahun terakhir, bahwa pada tahun 2015 ada 109 jumlah profesi orang tua sebagai wirausaha pada tahun 2016 ada 120 jumlah profesi orang tua sebagai wirausaha pada tahun 2017 ada 150 jumlah profesi orang tua sebagai wirausaha pada tahun 2018 ada 193 jumlah profesi orang tua sebagai wirausaha pada tahun 2019 ada 238 jumlah profesi orang tua sebagai wirausaha dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun terakhir perkembangan jumlah profesi orang tua mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura setiap tahun meningkat.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama seseorang dalam kehidupannya. Dalam lingkungan keluarga, orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya misalnya saja dalam hal pemilihan

pekerjaan. Keadaan ekonomi keluarga dilihat dari jenis pekerjaan orang tua siswa akan mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha karena orang tua yang mempunyai pengalaman dalam bekerja akan cenderung memperhatikan anaknya dalam memilih karier yang diminati sehingga anak memiliki minat untuk menjadi seorang wirausahaan.

Pada observasi awal peneliti pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura, kebanyakan orang tua menginginkan anaknya untuk menjadi pegawai yang berpenghasilan tetap. Dilihat dari pilihan jawaban responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Trunojoyo Madura yang memilih pekerjaan PNS karena dukungan orang tua. Sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung, menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya. Apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil.

Alma (2013) mengungkapkan bahwa orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri akan berpengaruh pada anaknya. Orang tua yang menjadi pengusaha akan mendorong anaknya menjadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak sejak kecil. Orang tua ini cenderung mendukung serta mendorong keberanian anaknya untuk berdiri sendiri atau membuka usaha sendiri. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha. Disini dapat

disimpulkan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh sangat besar terhadap perkembangan dan pemilihan karir/pekerjaan seorang anak dan pengaruh orang tua dapat melalui model orang tua dan interaksi dalam keluarga.

Pendidikan Kewirausahaan adalah mata kuliah yang dapat diajarkan Universitas dan telah bertumbuh pesat Alma (2011). Mata kuliah pendidikan kewirausahaan termasuk salah satu ciri muatan yang ajarkan pada kurikulum pendidikan di universitas sekarang ini, keinginan berwirausaha yang masih rendah di kalangan mahasiswa terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura salah satu faktor penting dengan diajarkan mata kuliah pendidikan kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan mahasiswa tentang wirausaha. Sementara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura sudah memberikan mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan hal ini diharapkan akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa, dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan dan keterampilan, diharapkan mahasiswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keterampilan masing-masing.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul **“Analisis pengaruh faktor Efikasi diri, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa berwirausaha (Studi pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas maka peneliti dapat merumuskan ke dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura?
2. Apakah faktor Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura?
3. Apakah faktor Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura?
4. Apakah faktor Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura?
5. Di antara faktor Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan manakah yang berpengaruh dominan terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Faktor Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
2. Untuk mengetahui apakah Faktor Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada

mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

3. Untuk mengetahui apakah Faktor Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
4. Untuk mengetahui faktor Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
5. Untuk mengetahui diantara faktor Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan manakah yang berpengaruh dominan terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian penelitian diatas tersebut, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan acuan untuk mengetahui kondisi yang ada dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura yang ia tempuh dan memberikan masukan khususnya tentang faktor faktor Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha sebagai bahan rujukan untuk meningkatkan minat kewirausahaan bagi mahasiswa di Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan

b. Bagi Perguruan Tinggi Universitas Trunojoyo Madura

Hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan sebagai masukan bagi pengembangan kurikulum di bidang ilmu ekonomi khususnya manajemen dan konsentrasi manajemen sumber daya manusia di Universitas Trunojoyo Madura tentunya.

c. Bagi Peneliti

Sebagai pertukaran ide secara verbal dan memperluas wawasan bagi kegiatan ilmu manajemen dalam rangka mengelola sumber daya manusia, sehingga teori yang telah didapatkan selama perkuliahan dapat diaplikasikan ke dalam instansi yang menjadi rujukan peneliti sebagai bahan kajian ini.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi metode dan wahana pengetahuan serta referensi mengenai analisis pengaruh faktor Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi.